



**KOMISI KERASULAN KITAB SUCI  
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA**

**GEDUNG KARYA PASTORAL (GKP)**

Jl. Katedral No. 7 Jakarta 10710

Tel.: 021-351 9193 psw. 229 Fax: 021-385 5752

email: [kompkskaj@gmail.com](mailto:kompkskaj@gmail.com)



---

## **Pertemuan Go-KiL (Go Kitab Suci Lingkungan) AGUSTUS 2023**

### **MARIA DAN ELISABET Luk. 1:39-56**

#### **Lagu Pembukaan**

#### **Tanda Salib dan Salam**

- F : Dalam nama + Bapa dan Putera dan Roh Kudus.  
U : Amin.  
F : Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Putera dalam persekutuan dengan Roh Kudus senantiasa beserta kita.  
U : Sekarang dan selama-lamanya.

#### **Kata Pengantar**

Maria dan Elisabet adalah dua wanita yang sama-sama mengalami maha karya Allah, Maria mengandung saat masih perawan dan Elisabet mengandung di usianya yang sudah tua. Zakharia suami Elisabet adalah seorang imam yang mengalami perjumpaan dengan malaikat Tuhan saat ditunjuk untuk masuk Bait Allah dan membakar ukupan, sedangkan Maria saat sedang berdoa. Keduanya mendapat keistimewaan dari Allah, mengalami perjumpaan dengan utusan Allah saat dalam relasi pribadi damai sejahtera dan mendalam.

#### **Doa Pembuka**

Allah Bapa yang Maha Kasih, terima kasih untuk setiap kebaikan dan kemurahan-Mu, sehingga kami dapat berkumpul dalam pertemuan Go Kitab Suci Lingkungan ini, kiranya Roh Kudus-Mu membimbing, agar kami dapat memahami pada pesan yang Engkau ingin sampaikan sehingga dapat menjadi pedoman dalam kehidupan kami sehari-hari. Demi Yesus Kristus Tuhan dan pengantara kami, yang hidup dan berkuasa kini dan sepanjang segala abad, amin

## **Bacaan Injil Lukas 1: 39-56**

*39 Beberapa waktu kemudian berangkatlah Maria dan langsung berjalan ke pegunungan menuju sebuah kota di Yehuda.*

*40 Di situ ia masuk ke rumah Zakharia dan memberi salam kepada Elisabet.*

*41 Dan ketika Elisabet mendengar salam Maria, melonjaklah anak yang di dalam rahimnya dan Elisabetpun penuh dengan Roh Kudus,*

*42 lalu berseru dengan suara nyaring: "Diberkatilah engkau di antara semua perempuan dan diberkatilah buah rahimmu.*

*43 Siapakah aku ini sampai ibu Tuhanku datang mengunjungi aku?*

*44 Sebab sesungguhnya, ketika salammu sampai kepada telingaku, anak yang di dalam rahimku melonjak kegirangan.*

*45 Dan berbahagialah ia, yang telah percaya, sebab apa yang dikatakan kepadanya dari Tuhan, akan terlaksana."*

## **Nyanyian pujian Maria**

*46 Lalu kata Maria: "Jiwaku memuliakan Tuhan,*

*47 dan hatiku bergembira karena Allah, Juruselamatku,*

*48 sebab Ia telah memperhatikan kerendahan hamba-Nya. Sesungguhnya, mulai dari sekarang segala keturunan akan menyebut aku berbahagia*

*49 karena Yang Mahakuasa telah melakukan perbuatan-perbuatan besar kepadaku dan nama-Nya adalah kudus.*

*50 Dan rahmat-Nya turun-temurun atas orang yang takut akan Dia.*

*51 Ia memperlihatkan kuasa-Nya dengan perbuatan tangan-Nya dan menceraiberaikan orang-orang yang congkak hatinya;*

*52 Ia menurunkan orang-orang yang berkuasa dari takhtanya dan meninggikan orang-orang yang rendah;*

*53 Ia melimpahkan segala yang baik kepada orang yang lapar, dan menyuruh orang yang kaya pergi dengan tangan hampa;*

*54 Ia menolong Israel, hamba-Nya, karena Ia mengingat rahmat-Nya*

*55 seperti yang dijanjikan-Nya kepada nenek moyang kita, kepada Abraham dan keturunannya untuk selama-lamanya."*

*56 Dan Maria tinggal kira-kira tiga bulan lamanya bersama dengan Elisabet, lalu pulang kembali ke rumahnya.*

## **Ulasan Bacaan**

Kisah perjumpaan dua bunda dan dua putra dimulai ketika Maria bergegas berangkat tanpa menunda-nunda menuju sebuah rumah di kota Yehuda yang jaraknya diperkirakan mencapai 130 km, sebuah perjalanan yang sangat jauh dan melelahkan. Setibanya disana, Maria masuk ke rumah Zakharia dan memberi salam kepada Elisabet, sebuah salam yang dipenuhi Roh Kudus serta merta

mengalirkan daya sukacita dan kegirangan kepada Elisabet dan anak yang dikandungnya sehingga "*melonjak*" dalam rahimnya karena mengalami kepenuhan Roh Kudus. Kata "*melonjak*" pada anak dari rahim Elisabet, juga mau menekankan bahwa Yohanes pembaptis yang pertama kali bergerak akan menjadi pendahulu untuk menghantar serta membuka jalan bagi "*Buah Rahim atau Buah Tubuh*" Maria, yaitu Yesus Kristus.

Peristiwa ini mau menggambarkan suatu guncangan akan harapan sebuah hidup baru yang di persiapkan Allah kepada seluruh umat beriman. Elisabet digambarkan mewakili Perjanjian lama yang akan segera berakhir dan Maria mengawali sebuah Perjanjian Baru. Kata-kata Elisabet (ay. 42) "*Diberkatilah engkau di antara semua perempuan da diberkatilah buah rahimmu*" menjadi bagian dalam doa Salam Maria dan (ay.43) "*Siapakah aku sampai Ibu Tuhanku datang mengunjungi aku*" kata-kata ini juga mau mengundang seluruh umat beriman untuk selalu bersikap rendah hati dan menemukan hal yang baik-baik saja dalam hidup, mengikuti dorongan Roh Kudus dan menjadikannya gaya hidup iman yang mengutamakan kesalehan dan belas kasih.

Kata salam yang di sebutkan dalam ay 40,41 dan 44, juga mau mengartikan membagikan atau membawa shalom, sebuah keadaan damai sejahtera. Ketika sebuah nyala kedamaian dan bara sukacita dari Roh Kudus yang memenuhi diri seseorang kemudian di alirkan kepada orang lain maka tidak bisa tidak, akan menggerakkan orang lain untuk mengalami kepenuhan damai dan sukacita juga.

Dalam menjawab panggilan Allah, Maria dipenuhi damai dan sukacita, maka damai dan Sukacita yang meluap dari hati Maria inilah yang di ungkapkan dalam nyanyian Pujian Maria atau dikenal dengan Kidung Maria, yang diawali dengan "*Jiwaku memuliakan Tuhan, dan hatiku bergembira karena Allah, Juruselamatku.*" (ay 46-47).

Maria menyanyikan kesetiaan Allah kepada umat-Nya, "*Ia memperlihatkan kuasa-Nya dengan perbuatan tangan-Nya*" (ay 51), perbuatan tangan ini mengingatkan akan peristiwa pembebasan bangsa Israel dari tanah Mesir menuju tanah terjanji yang membawa perubahan-perubahan. *Ia menurunkan orang-orang yang berkuasa dari takhtanya dan meninggalkan orang-orang yang rendah. Ia melimpahkan segala yang baik kepada orang yang lapar, dan menyuruh orang kaya pergi dengan tangan hampa*" (ay 51-53). "*Ia menolong Israel, hamba-Nya, karena Ia mengingat Rahmat-Nya*"(ay 54), Melalui nyanyian pujian Maria mengungkapkan kebaikan dan kesetiaan janji Allah kepada Abraham dan keturunannya (ay 55) bahwa Allah setia pada Janji-Nya sampai akhir.

Peran Maria yang terbuka pada rencana Allah ini, tidak pernah lepas dari Yesus Kristus, Putranya, maka Maria dalam keibuan nya sebagai Bunda Gereja selalu meneguhkan harapan dan mendorong iman setiap umat beriman dengan

teladannya agar *"hanya melakukan, apa yang diperintahkan Yesus"* seperti peristiwa kekurangan anggur saat pernikahan di Kana.

Maria mendapat tempat istimewa sebab yang terjadi pada Yesus, juga terjadi pada Maria. Yesus naik ke surga, Bunda Maria juga mendapat anugerah dibangkitkan secara penuh dan di angkat ke surga sepenuh jiwa raganya, serta mendapat suatu kebahagiaan sepenuhnya karena mengikuti Yesus. Maria menjadi yang pertama yang beriman dan setia sampai akhir serta beroleh mahkota kehidupan (Yoh 1: 12; 1 Kor 9:25; Why 2:10)

Peran ini sangat erat hubungannya dengan dogma Maria diangkat ke Surga. Dogma yang diumumkan oleh Paus Pius XII pada tahun 1950 dan akan di rayakan Pada Minggu ke-2 Bulan Agustus 2023 bertepatan dengan Hari Raya Santa Perawan Maria di angkat ke Surga.

*"Per Mariam Ad Jesum"* Manusia di sepanjang hidupnya adalah sebuah perjalanan, jatuh bangun, berdosa dan bertobat, melalui Maria yang selalu taat kepada Allah dan setia mengingatkan, mendampingi, mendoakan, diharapkan akan mendorong manusia untuk sampai kepada Yesus Kristus agar beroleh kepenuhan hidup. (Yoh 10: 10b)

### **Butir Permenungan/ Refleksi**

- a. Bagaimana meneladani ketaatan dan kesetiaan Maria saat mengalami kegoncangan iman bahkan sampai kehilangan arah, apa yang seharusnya dilakukan?
- b. Ketika mengalami kesulitan dalam hidup atau kesulitan dalam hal berdoa, pernahkah menggantinya dengan mendaraskan Kidung Maria?

### **Doa Umat**

Fasilitator mulai doa singkat, selanjutnya mempersilakan umat yang tergerak hatinya berdoa spontan .....

Doa umat ditutup dengan Doa Bapa Kami (didoakan bersama-sama).

### **Doa Penutup**

Allah Bapa Yang Maha Baik, kami bersyukur atas kebersamaan yang Engkau berikan dari awal hingga akhir pertemuan ini, semoga melalui Firman yang telah Engkau taburkan dapat tetap tinggal, tumbuh dan berbuah di dalam kehidupan kami serta semakin mendekatkan diri kami kepada-Mu. Kemuliaan kepada Bapa, dan Putra, dan Roh Kudus, Seperti para permulaan, sekarang, selalu dan sepanjang segala abad. Amin

## **Berkat Penutup**

F : Semoga Tuhan selalu beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

F : Semoga kita semua yang hadir dan keluarga kita serta orang yang kita doakan dibimbing dan diberkati oleh Allah yang Mahakuasa.  
+ Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

F : Saudara sekalian dengan demikian pertemuan Go Kitab Suci Lingkungan sudah selesai.

U : Syukur kepada Allah.

F : Marilah kita hidup dalam belas kasih dan damai sejahtera Tuhan.